

ABSTRAK

Andi Setiawan, *Pendidikan Entrepreneurship Pada Santri (studi kasus di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam Malang Giwangan Umbulharjo Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta.

Latar belakang penelitian ini bermula dari adanya pemahaman bahwa pondok pesantren hanya mengajarkan tentang *syari'at* agama saja, ternyata ada pondok pesantren di Malang Giwangan Yogyakarta yang menggabungkan antara ilmu agama dan *entrepreneurship*, bahkan Pondok Pesantren ini sudah mempunyai PT. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti Pondok Pesantren ini dalam mendidik para santrinya agar dapat *entrepreneurship* juga ilmu agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan *entrepreneurship* dan faktor pendukung dan penghambat yang ada di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam Malang Giwangan Umbulharjo Yogyakarta.

Penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam Malang Giwangan Umbulharjo Yogyakarta mengambil jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif (*kualitatif research*). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisa data menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap-tahap sebagai berikut: 1) Mereduksi data 2) Penyajian data 3) Penarikan Kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian adalah: (1) Pendidikan *entrepreneurship*: disusun dengan mengacu pada *entrepreneurship* di negara-negara maju seperti kurikulum *entrepreneurship* digabungkan prinsip-prinsip *santripreneur* yang berada di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam, misalnya: membuat *business plan*, manajemen, membaca peluang usaha dan pembelajaran naratif (*Training dan Coaching*). Pelaksanaa pendidikan *entrepreneurship*: menggunakan sistem kelas, memberikan tugas-tugas: (membuat konsep usaha, visi dan misi, perencanaan bisnis, dan manajemen didalam usaha), (2) faktor pendukung dan penghambat pendidikan *entrepreneurship*: (a) faktor pendukung internal: sumber daya pengajar yang berkompeten (Konsultan dan wirausahawan tingkat nasional), (b) faktor pendukung eksternal: jaringan pengusaha tingkat nasional (c) faktor penghambat internal permodalan, dan letak pondok yang bersinggungan dengan masyarakat (d) faktor penghambat eksternal persaingan ketat dalam dunia usaha,